

## **BUJANG DARA DALAM MEMPROMOSIKAN PARIWISATA DI KOTA PEKANBARU**

**Oleh : Fitriani**  
**Pembimbing : Andi M Rifiyan Arief**  
**Email : [fitriani.par@gmail.com](mailto:fitriani.par@gmail.com)**

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Pariwisata  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru  
28293– Telp/Fax. 0761-63277

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan Bujang Dara dalam mempromosikan pariwisata di kota Pekanbaru*

*Pertimbangan penulis dalam menggunakan metode kualitatif adalah metode ini mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang didapat melalui wawancara. Setiap data yang di dapat diolah dan dijabarkan secara jelas menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Metode ini tidak menggunakan populasi dan sampel, karena jika data yang terkumpul sudah mendalam dan menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu dicari sampling lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini memberikan gambaran terperinci mengenai Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.*

*Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Bujang Dara telah mempromosikan pariwisata yang ada di Pekanbaru. Promosi dilakukan untuk membantu perkembangan wisata yang ada. Promosi tempat tujuan wisata ini sendiri sangat diperlukan oleh daerah yang memiliki potensi.*

***Kata Kunci : Bujang Dara dalam mempromosikan pariwisata di kota Pekanbaru***

## **Flunky DARA IN PROMOTING TOURISM IN PEKANBARU**

**By: Fitriany**

**Supervisor: Andi Arief M Rifiyan**

**Email: [fitriani.par@gmail.com](mailto:fitriani.par@gmail.com)**

Department of Administration - Tourism Studies Program

Faculty of Social Science and Political Science

Riau University

Campus Bina Widya Jl. Transmitted by Soebrantas Km. 12.5 Simp. New Pekanbaru

28293- Phone / Fax. 0761-63277

### **ABSTRACT**

*This study aimed to determine Single Dara activities in promoting tourism in the city of Pekanbaru*

*Consideration of the author in using this method of qualitative methods are able to explain the phenomena through the collection of data obtained through interviews. Any data that can be processed and clearly defined using a language that is easily understood. This method does not use the sample population, because if the data collected has been profound and explain the phenomenon under study, it is not necessary to find other sampling. This study used a descriptive approach, where this research provides a detailed overview of the Dara Single Role In Promoting Tourism in the city of Pekanbaru. While data collection techniques in this research using techniques of observation, interviews and documentation.*

*Based on the research that has been done, Single Dara has memepromosikan tourism in Pekanbaru. Promotion is done to help the development of tourism. Promotion of a tourist destination itself indispensable by areas that have potential.*

**Keywords:** *Single Dara in promoting tourism in the city of Pekanbaru*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan devisa negara. Sektor ini merupakan industri yang dapat berkembang dan tahan terhadap berbagai terpaan. Berdasarkan kondisi tersebut tidak mengherankan apabila tiap daerah tujuan wisata berlomba dan berbenah diri. Sikap kompetisi tersebut harus disikapi positif dengan semangat bersaing yang semakin gigih dari berbagai pihak yang terkait dalam sektor ini. (Pitana : 2009)

Perhelatan Bujang Dara yang digelar di berbagai daerah menyedot antusiasme yang tinggi dari putra-putri daerah. Bujang Dara yang diharapkan dapat mewakili daerahnya dalam upaya mempromosikan potensi wisata, juga diharapkan bisa menjadi sosok wisata yang kreatif, inovatif, percaya diri, berpengalaman, dan berjati diri. Hal itu ditunjang oleh penampilan yang simpatik dan diarahkan untuk menggapai terwujudnya generasi yang berkualitas, santun, dan berdedikasi dalam melestarikan budaya, serta berperan aktif dalam promosi pariwisata. Yang mengikuti ajang pemilihan Bujang

Dara adalah remaja berusia 17-24 tahun. Mereka diharapkan menjadi citra teladan generasi muda Indonesia yang dinamis, kreatif dan cerdas, juga menjadi ujung tombak Dinas Pariwisata dalam mempromosikan

kepariwisataan secara nasional maupun internasional.

Berikut adalah data Pemenang Bujang Dara Pekanbaru mulai dari Tahun 2011 – 2015, dapat dilihat dalam tabel 1.1 :

**Tabel 1.1**  
**Data Pemenang Bujang Dara Kota Pekanbaru Tahun 2011 – 2014**

NO	TAHUN	NAMA PEMENANG BUIJANG DARA
1.	2011	1. Arie Sanyi 2. Geovani Meiwanda
2.	2012	1. Ryanda Adiguna 2. Hanny Hapsah
3.	2013	1. Alfian Harris 2. Sarah Marsela
4.	2014	1. Frandinata 2. Tessa Julien Mahesa

**(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru)**

Pemilihan Bujang Dara dilangsungkan setiap tahunnya. Penyelenggaraan pemilihan Bujang Dara tersebut merupakan bagian integral dari pembangunan dunia pariwisata serta pelestarian nilai-nilai seni dan budaya nasional. Kriteria penilaian Bujang Dara senantiasa ditingkatkan kualitasnya dengan menitik beratkan kepada keterpaduan seluruh komponen penilaian secara menyeluruh. Hal itu menyangkut perpaduan terbaik dari aspek-aspek yang mencakup pengetahuan umum, pengetahuan sejarah dan kebudayaan, pariwisata, *public speaking*, etika perilaku dan busana, penguasaan bahasa, psikologi dan pengembangan diri.

Dengan adanya Bujang Dara suatu daerah akan lebih

mudah dalam mempromosikan daerahnya. Karena dengan melakukan promosi itu akan membuat para wisatawan akan lebih mudah untuk mengetahui apa saja objek-objek yang ada di daerah yang akan dikunjunginya. Promosi tempat tujuan wisata ini sendiri sangat diperlukan oleh daerah-daerah yang memiliki potensi. Promosi tempat wisata juga dapat dirancang dengan baik untuk memberikan tambahan penerimaan asli daerahnya dan dapat mendorong proses perkembangan ekonomi daerah disekitar daerah tujuan wisata.

**Tabel 1.2**  
**Data objek wisata yang telah dipromosikan oleh Bujang Dara Pekanbaru dari tahun 2010-2014**

1	Taman rekreasi alam mayang
2	Museum negri sang nila utama
3	Perpustakaan soeman hs
4	Pasar wisata pasar bawah
5	Danau wisata bandar kayangan lembah sari

**(Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru)**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Bujang Dara Pekanbaru telah mempromosikan beberapa objek wisata yang ada di pekanbaru. Bujang Dara Pekanbaru melakukan promosi ke beberapa tempat untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di pekanbaru. Promosi Pariwisata ini dilakukan oleh Bujang Dara dengan mengikuti acara-acara ekspo dan dari sana Bujang Dara dapat memperkenalkan objek wisata yang ada di Pekambaru.

Harapan kita, Bujang Dara ke depan semakin berkembang dan berfungsi sebagai duta pariwisata dan duta budaya. Sehingga bisa dilihat hasilnya bukan hanya dilihat dari segi umum saja. Karena kita tidak bisa menilai segala sesuatu hanya dari satu sudut pandang saja. Secara konkret, seorang presiden pun tidak semudah membalikkan telapak tangan dalam menjalankan dan mengatur sebuah negara. Apalagi hanya seorang Bujang Dara yang tidak mudah mendapatkan segala fasilitas untuk melakukan promosi budaya dan promosi wisata. Namun, perlu diakui bahwa ajang pemilihan Bujang Dara dapat membawa perubahan dalam pribadi dan tingkah laku para generasi muda, karena setelah mengikuti ajang pemilihan Bujang dara, rasa cinta budaya menjadi semakin mengental di dalam diri.

Mulai sekarang, seluruh Bujang Dara harus dapat menunjukkan kalau memiliki niat baik dalam memberikan kontribusi bagi daerahnya, karena belum terlambat untuk memulai sesuatu yang baik. Andaikan tidak dilakukan, Bujang Dara hanya akan menjadi ikon pemborosan yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat yang tidak dapat meninggalkan kesan apa pun seperti hilang ditelan waktu.

Berikut ini adalah tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Pekanbaru mulai dari tahun 2011-2015 dapat dilihat dalam tabel 1.2 :

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung**  
**Ke Pekanbaru**

<b>TAHUN</b>	<b>JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN PEKANBARU</b>
2010	63.651 orang/tahun
2011	63.522 orang/tahun
2012	82.302 orang/tahun
2013	80.242 orang/tahun
2014	71.152 orang/tahun

(Sumber: Dinas Kebudayaan pariwisata kota Pekanbaru, 2015)

Penurunan jumlah kunjungan wisatawan tentunya mempengaruhi pendapatan asli daerah yang terjadi akibat kurangmaksimalnya peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di dalam mempromosikan terutama dalam memanfaatkan peran Bujang Dara untuk memperkenalkan obyek wisata alam yang ada. Pengembangan objek-objek wisata juga belummendapatkan hasil yang optimal dikarenakan ada beberapa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang belum berjalandong baik seperti promosi melalui media cetak, media internet, mediaelektronik serta bimbingan sadar wisata kepada masyarakat.

Untuk meningkatkan pariwisata daerah salah satu ukurannya adalah jumlah kunjungan wisatawan. Untuk itu perlu dikembangkan objek –objek pariwisata sehingga dapat menarik kunjungan masyarakat. Agar kunjungan dapat meningkat diperlukan peran dari *output* pemilihan Bujang Dara dalam melakukan promosi wisata dalam menjalin koordinasi dan kerjasama dengan pengusaha pariwisata baik di dalam maupun luar.

Dengan permasalahan tersebut maka penulis hendak melakukan penelitian tentang “**BUJANG DARA DALAM MEMPROMOSIKAN**

## **PARIWISATA DI KOTA PEKANBARU”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian merupakan kunci dari kegiatan penelitian tersebut. Perumusan masalah ialah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahnya. Sehingga untuk memudahkan penulis dalam menjabarkan fakta dan data yang akan penulis bahas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru?

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasanyang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan- permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana peran bujang dara dalam mempromosikan pariwisata di kota pekanbaru?
2. Bagaimana kendala dari bujang dara dalam mempromosikan pariwisata di kota pekanbaru?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar memudahkan oenulisan untuk memfokuskan penelitian agar lebih terarah dan jelas, maka dirasa penting untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini berupa pembahasan mengenai Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran Bujang Dara di Kota Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran Bujang Dara dalam mempromosikan pariwisata di Kota Pekanbaru.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis  
Berguna untuk menambah pengetahuan dan penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan.
2. Bagi pembaca  
Sebagai bahan masukan atau referensi bagi pembaca atau sebagai bahan pembandingan bagi penelitian berikutnya.
3. Bagi dinas  
Hasil penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Pariwisata**

Secara Etimologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu "pari" yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti "pergi". Dalam kamus besar Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain dengan meninggalkan tempat semula dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya, tetapi semata mata untuk menikmati kegiatan pertamasyaan atau rekreasi untuk

memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

### **2.2 Pemasaran Pariwisata**

Berdasarkan Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, diberikan batasan mengenai pemasaran kepariwisataan Indonesia, sebagai: "Pemasaran pariwisata bersama, terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan serta pemasaran yang bertanggung jawab dalam membangun Indonesia sebagai destinasi pariwisata yang berdaya saing."

### **2.3 Promosi Pariwisata**

Promosi adalah kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen / wisatawan yang dijadikan target pasar. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa media yang dianggap efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik, namun pemilihannya sangat tergantung pada target pasar yang hendak dituju.

### **2.4 Bujang Dara**

Bujang Dara adalah pemuda-pemudi yang dipilih dengan cara diseleksi terlebih dahulu melalui proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi yang berada dibawah pengawasan langsung Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Tujuan diadakannya pemilihan Bujang Dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata di Kota Pekanbaru.

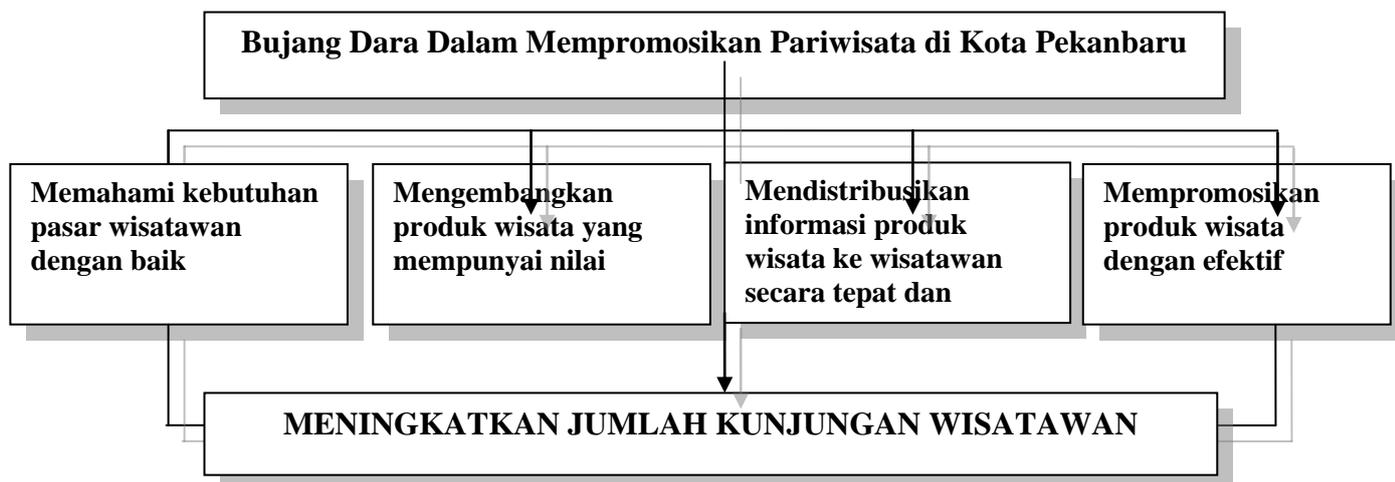
Bujang Dara adalah sosok yang dianggap mampu bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk ikut mempromosikan suatu daerah tertentu

khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Bujang Dara diharapkan sebagai ikon daerah yang mampu menjadi pembicara dan membagikan informasi tentang potensi pariwisata suatu daerah pada masyarakat luas sehingga tertarik untuk mengunjungi daerah pariwisata tersebut.

Bujang Dara tiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam mempromosikan dan mengenalkan budaya daerahnya sehingga dapat menarik wisatawan. Dampaknya objek-objek wisata, seni,

budaya dan pariwisata dapat bersaing dalam dunia pariwisata dan menjadi lebih dikenal masyarakat luas. Oleh karenanya peran promosi dan pemasaran dari petugas pengelola dinas pariwisata dapat terbantu oleh duta wisata. Fungsi dan peran Bujang dara sangat penting sebagai figur informan maupun promotor untuk menarik wisatawan yang berkunjung di objek maupun atraksi wisata yang ada di daerahnya.

## 2.5 Kerangka Berfikir



Sumber : Bambang Sunaryo, 2013

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana penelaahan penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah (sekarang 2003 dalam Zulgenaf 2008). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti berusaha

menggambarkan kondisi atau keadaan sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi di lapangan dan menjelaskan dalam bentuk uraian tanpa menguji hipotesis atau membuat prediksi sebelumnya (Rahmat.1999).

Pertimbangan penulis dalam menggunakan metode kualitatif adalah metode ini mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang didapat melalui wawancara. Setiap data

yang di dapat diolah dan dijabarkan secara jelas menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Metode ini tidak menggunakan populasi dan sampel, karena jika data yang terkumpul sudah mendalam dan menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu dicari

sampling lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini memberikan gambaran terperinci mengenai Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Waktu penelitian ini diperkirakan April-juli 2015

No	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■														
2	Seminar Proposal			■	■												
3	Perbaikan Proposal					■	■	■									
4	Pengumpulan Data									■	■						
5	Pengolahan dan Analisis Data										■	■					
6	Penulisan Tugas Akhir													■			
7	Ujian Tugas Akhir																

#### 3.2.1 Subjek Penelitian

Yaitu sebahagian unit yang dijadikan sasaran dalam wawancara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam metode ini, informan bisa saja berubah jumlahnya sesuai dengan kebutuhan data atau informasi yang diperoleh. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti. Ada 8 keyinforman yang peneliti wawancara.

	Pekanbaru	
2	Kabid Wisata Disbudpar Provinsi Riau	1
3	Bujang Dara Riau Tahun 2013 – 2014	6

*Sumber : Data Olahan Penulis Tahun 2015*

**Tabel 1.3**

#### Informan Penelitian

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Kepala Dinas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Di Kota	1

### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

#### 3.3.1 Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Data ini diperoleh melalui studi pustaka seperti artikel-artikel, dokumen, media massa dan data-data terkait lainnya.

### 3.3.2 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui sumbernya (tanya jawab atau wawancara) dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah dalam penelitian.

Penulis menentukan *key person* terlebih dahulu, kemudian untuk memperluas informasi sampel berikutnya dipilih dengan menggunakan teknik Bola Salju (*Snow Ball*).

Untuk memperoleh kelengkapan data dan informasi, maka penulis juga menggali informasi dari pihak-pihak di luar unit analisis yang secara tidak langsung masih berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Teknik Observasi

Menurut idrus (2009) observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipatif*) ataupun non partisipatif. Dan menurut Bungin (2003) kegiatan dan penggunaan metode observasi menjadi amat penting dalam penelitian kualitatif. Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bagian dari kenyataan

yang bisa diobservasi. Pengamatan ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Pengamatan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru.

#### 2. Interview (Wawancara)

Menurut Usman dan Akbar (2011) wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. *Deep interview* data yang diambil dengan cara wawancara atau secara mendalam kepada informan-informan dengan harapan mendapatkan informasi yang selengkap mungkin terhadap objek. dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai Peran Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah internasional dalam dalam bahasa inggris disebut dengan *dokumentation* sedangkan dalam bahasa belanda disebut *dokumentatie* dan dalam bahasa latin disebut dengan *dokumentatum* yang dapat diartikan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penyusunan, pemakaian dan juga penyediaan dokumen untuk mendapat berbagai keterangan serta penerapan-penerapan dan bukti.

### 3.3 Operasional Variabel

**Tabel I.4**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
Peran Bujang Dara dalam Mempromosikan Pariwisata di Kota Pekanbaru	Memahami	Kebutuhan Pasar Wisatawan	Observasi dan Wawancara
	Mengembangkan	Mengembangkan Produk Wisata yang Mempunyai Nilai	Observasi dan Wawancara
	Mendistribusikan	Mendistribusikan Informasi Produk Wisata ke Wisatawan secara tepat dan menarik	Observasi dan Wawancara
	Mempromosikan	Mempromosikan Produk Wisata dengan Efektif	Observasi dan Wawancara

Sumber : Bambang Sunaryo, 2013

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian Deskriptif kualitatif sumber data yang dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Proses pengumpulan data mengutamakan *perspektif emic* (mementingkan bagaimana responden memandang dan dari menafsirkan dunia sekitarnya). Sesuai dengan jenis data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Menurut Bogdan dan Biklen (1982 : 2) teknik analisa data

menggunakan pengamatan partisipan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif, analisa kualitatif untuk pengolahan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan pengamatan dilapangan, semua informasi yang dikumpulkan dipelajari sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut (Sugiyono : 2009) penelitian deskriptif kualitatif yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran yang jelas dan terperinci

berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan melalui hasil wawancara dan penyebaran kuisioner kemudian ditarik suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Kota Pekanbaru**

#### **Sejarah Singkat Kota Pekanbaru**

Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama Senapelan yang dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut batin. Batin sebagaimana amumnya adalah kepala-kepala suku dikala itu, pada hakikatnya tidaklah menguasai suatu wilayah tertentu (territorial), tetapi lebih dititik beratkan pada penguasaan terhadap anggota sukunya. Tanah-tanah yang diusahakan oleh anggota-anggota suku tersebut dengan sendirinya dikuasai sendiri oleh mereka.

Seiring dengan berjalannya waktu, dimana anggota kepala suku semakin berkembang biak, maka prioritas utama suku senapelan adalah bagaimana menjaga agar anggota mereka jangan sampai kekurangan tanah untuk perladangan. Mereka juga mengantisipasi agar jangan sampai tanah-tanah yang ada didahului untuk diambil oleh suku-suku lain. Karenanya, mau tidak mau, demi mempertahankan kelangsungan mereka maka suku nsenapelan berusaha membentuk suatu daerah (territorial) yang jelas-jelas batasnya.

Dengan demikian maka kepala suku disini sudah mempunyai dua fungsi, yaitu disamping menjadi kepala suku juga menjadi penguasa suatu daerah

tertentu yang diakui sebagai milik mereka. Penguasaan daerah ini lebih dikenal dengan sebutan “menguasai hutan tanah”.

#### **4.1.2. Letak Geografis**

Kota Pekanbaru terletak terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang utara. Dengan ketinggian dari permukaan Laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian Utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 15 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1987 Tanggal 17 september 1987 didaerah kota Pekanbaru diperluas dari + 62,96 km<sup>2</sup> menjadi + 446,50 km<sup>2</sup> terdiri dari 8 kecamatan dan 45 Kelurahan atau Desa. Dari hasil pengukuran atau pematokan di lapangan oleh BPN Tk. 1 Riau maka ditetapkan luas wilayah kota pekanbarua dalah 632,26 km<sup>2</sup>. Dengan meningkatkan kegiatan pembangunan menyebabkan meningkat nya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyedia fasilitas dan rutinitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih tercipta nya tertib pemerintah dan pembinaan wilayah yang cukupluas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan atau desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan atau Desa.

##### **1. Batas**

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten atau kota :  
Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar

Sebelah Selatan : Kabupaten  
Kampar dan Kabupaten Pelalawan  
Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan  
Pelalawan  
Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

## 2. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh sungai Siak yang mengalir dari Barat ke Timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampandan Sungai Sial. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalulintas perekonomian rakyat pedalaman kekota serta dari daerah lainnya.

## 3. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum antara 34,1°C – 35,6°C dan suhu minimum antara 20,2°C – 23,0°C. curahhujan antara 38,6 – 435,0 mm atau tahun dengan keadaan musim berkisar

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari sampai dengan Desember
- Musim kemarau jatuh pada bulan Mei sampai dengan Agustus

Kelembapan Maksimum antara 96% - 100% Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

### 4.1.3 Objek-Objek Wisata kota Pekanbaru

Hingga sekarang Pekanbaru sudah menjadi kota yang sangat ramai dan perkembangannya semakin pesat dan dipenuhi oleh beberapa objek kepariwisataan. Pariwisata selalu identik dengan kegiatan yang menyenangkan,

menghibur dan menarik untuk dikunjungi. Dengan berkembangnya semakin pesat Kota Pekanbaru, sekarang Pekanbaru dikenal dengan nama Kota Bertuah karena memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikategorikan menjadi wisata budaya, wisata pendidikan, sejarah, wisata alam, dan rekreasi serta wisata belanja dan kuliner. Berikut adalah beberapa objek wisata yang ada di Kota Pekanbaru:

#### 1. Mesjid Raya Pekanbaru Dan Makam Pendiri Pekanbaru

Mesjid raya dibangun pada abad 18 sebagai bukti keberadaan kerajaan Siak di Kota Pekanbaru dibawah pemerintahan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (Marhum – Bukit Sultan IV) dan Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazam Syah (Marhum – Pekanbaru Sultan V). Di area mesjid ada sebuah sumur yang dianggap memiliki nilai magis untuk memenuhi maksud atau sebuah niat yang kita minta sebelumnya. Masih dalam area yang sama kita juga dapat mengunjungi makam Sultan Marhum Bukit dan Marhum Pekanbaru yang dikenal sebagai pendiri Pekanbaru.

#### 2. Pasar Wisata Pasar Bawah

Pasar bawah terletak disebelah utara Kota Pekanbaru. Pasar ini menjual berbagai jenis barang-barang antik, peralatan rumah tangga baik impor maupun ekspor seperti, karpet, keramik dan lampu-lampu hias pilihan serta barang-barang second hand yang berkualitas baik. Pasar ini juga dikenal dengan sebutan Pasar Wisata karena banyak para wisatawan membeli barang-barang sebagai oleh-oleh disana.

3. Mesjid Agung Annur  
 Mesjid agung annur adalah mesjid yang terbesar di provinsi riau yang berlokasi dipusat kota Pekanbaru. Bentuk bangunan mesjid ini sangat megah dengan pilar-pilar besar didalamnya menggambarkan kebesaran tuhan. Mesjid agung annur ini merupakan pusat agama islam di Pekanbaru yang memiliki beragam fasilitas modern bagi penganut agama islam dalam menjalankan aktifitas keagamaannya.
4. Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari  
 Tempat rekreasi di Pekanbaru yang paling sering dikunjungi ini sebelumnya disebut Danau Buatan, yang diresmikan pada masa Wali Kota Pekanbaru Drs. H Herman Abdullah, MM nama Danau tersebut berganti ,menjadi Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari. Perubahan nama tersebut dicanangkan pada acara Festival Danau Wisata Bandar Khayangan Lembah Sari pada tanggal 16 April 2011. Danau wisata ini sebenarnya berfungsinya sebagai irigasi, likasi nya kira-kira 10KM dari pusat kota. Danau ini dikelilingi oleh daerah perbukitan yang memiliki panorama alam yang indah. Disamping memiliki keindahan, tempat ini juga memilki beragam fasilitas untuk rekreasi, sepeda-sepeda air, motor boots, panggung pertunjukan seni, taman bermain anak dsb.
5. Balai Adat Riau  
 Lokasi Balai Adat Melayu Riau ini terletak dijalan diponegoro, balai adat ini dibangun dengan gaya arsitektur melayu dan digunakan sebagai tempat berbagai kegiatan adat melayu. Bangunan ini terdiri dari 2 lantai, yang lantai kedua nya menampilkan ungkapan-ungkapan melayu dari gurindam 12 karya Raja Ali Haji.
6. Museum Negeri Sang Nila Utama  
 Museum Negeri Sang Nila Utama berlokasi di jalan Sudirman, jalan protokol di pusat kota Pekanbaru. Museum ini menyimpan berbagai macam koleksi sejarah melayu dan benda-benda lainnya. Museum ini juga berhadapan letaknya dengan Gedung DPRD Provinsi Riau
7. Perpustakaan Soeman Hs  
 Gedung pustaka yang terletak di jalan Sudirman ini memiliki nama besar Sastrawan terkenal Indonesia yaitu “Soeman Hs”. Arsitektur gedung pustaka modern yang menggambarkan sebuah buku terbuka ini memiliki koleksi literature kebudayaan melayu terlengkap di Indonesia. Gedung ini diresmikan pada pertengahan tahun 2008. Perpustakaan Soeman Hs yang terdiri dari 6 lantai ini dilengkapi dengan fasilitas internet (Wi-fi), Ruang Baca Eksklusif dan Cafe.
8. Monumen Kereta Api  
 Monumen lokomotif ini adalah peninggalan tentara jepang pada tahun 1940. Monumen lokomotif dan tugu pahlawan kerdja ini diresmikan pada tanggal 17 agustus 1958. Monumen ini ditemukan didaerah tanjung rhu kecamatan limapuluh yang kemudian dipindahkan ke jalan Kaharuddin Nasution. Selanjutnya di letakkan berdampingan dengan makam Pahlawan kerja (Romusha) disana. Makam ini adalah makan pekerja yang membangun lokomotif kereta api pada saat penjajahan. Lokomotif ini

beroperasi hanya sekali dan setelah ini tidak pernah dioperasikan kembali.

9. Arena Purna MTQ dan anjungan Seni Idrus Tintin

Arena Purna MTQ yang juga dikenal dengan kompleks bandar seni Raja Ali Haji sebelumnya merupakan bekas penyelenggaraan MTQ tingkat Nasional ke-17. Berlokasi dijalan Sudirman Pekanbaru, tidak jauh dari kawasan bandar udara Sultan Syarif Kasim II (SSK). Didalam kompleks tegak berdiri bangunan yang kental dengan ornament melayu riau yakni gedung teater tertutup Idrus Tintin. Disekitar areal ini juga terdapat bangunan miniatur dari masing-masing kabupaten dan kota se-Provinsi Riau, seperti anjungan Kota Pekanbaru, anjungan Kabupaten Pelalawan, anjungan Kabupaten Rokan Hilir, dll.

10. Taman Rekreasi Alam mayang

Alam mayang adalah taman rekreasi yang berlokasi dijalan Imam Munandar, 8 KM dari pusat kota. Saat ini alam mayang sering dikunjungi oleh wisatawan, khususnya wisatawan yang hobi nya memancing. Ada banyak ikan dijumpai di taman pancing ini. Alam mayang juga memiliki atraksi air yang menarik dan sangat cocok untuk rekreasi bagi keluarga.

11. Pusat Perbelanjaan dan makanan serta Minuman Khas Melayu

Kota Pekanbaru memiliki banyak pusat-pusat perbelanjaan yang terlengkap dan termegah di antaranya adalah : Mall Pekanbaru, Mall SKA, Mall Ciputra Seraya, Plaza Citra, Plaza Sukaramai, Plaza Senapelan, Lottemart, Panam Squer,

Metropolitan City Pekanbaru, The Central dan Star City.

Kota Pekanbaru juga terkenal dengan makanan dan minuman khas melayu yang unik dari sebutan namanya. Makanan nya seperti asam pedas patin/baung, gulai baung/patin, soto khas Pekanbaru yang berisikan kerupuk dari olahan ikan patin serta minumannya seperti laksamana mengamuk, air mata pengantin, jus pinang muda dan jus terong belanda.

### 1.1 Gambaran Umum Bujang Dara Kota Pekanbaru

Bujang Dara adalah pemuda-pemudi yang dipilih dengan cara diseleksi terlebih dahulu melalui proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi yang berada dibawah pengawasan langsung Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru. Tujuan di adakannya pemilihan Bujang Dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata di Kota Pekanbaru.

Bujang Dara adalah sosok yang dianggap mampu bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk ikut mempromosikan suatu daerah tertentu khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Bujang Dara diharapkan sebagai ikon daerah yang mampu menjadi pembicara dan membagikan informasi tentang potensi pariwisata suatu daerah pada masyarakat luas sehingga tertarik untuk mengunjungi daerah pariwisata tersebut.

Bujang Dara tiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam mempromosikan dan mengenalkan

budaya daerahnya sehingga dapat menarik wisatawan. Dampaknya objek-objek wisata, seni, budaya dan pariwisata dapat bersaing dalam dunia pariwisata dan menjadi lebih dikenal masyarakat luas. Oleh karenanya peran promosi dan pemasaran dari petugas pengelola dinas pariwisata dapat terjembatani oleh duta wisata. Fungsi dan peran Bujang dara sangat penting sebagai figur informan maupun promotor untuk menarik wisatawan yang berkunjung di objek maupun atraksi wisata yang ada di daerahnya.

## DAFTAR PUSTAKA SUMBER BUKU

- Arikunto, 2003, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Gromang, Frans 2003, *Manajemen Kepariwisata di Indonesia*, Mitra Wijaya Media, Jakarta
- I Gde Pitana, Ketut Surya Diarta, 2009, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, C.V Andi Offset, Yogyakarta
- Manulang, 2004, *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*, Andi, Yogyakarta
- Soekadijo, R.G. 2000, *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai "Systemik Linkage"*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunaryo, Bambang, 2013, *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*, Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- Thomas L. Harris, 1998, *The Marketer's Guide to Public Relations*, London.

Undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan

Wibowo, A.S. 2012. *Eksistensi Duta Wisata*. Witt, S., dan Mautinho, L 1998,

Yoeti, Oka, 2005, *Perencanaan Strategi Daerah dan Tujuan Wisata*, Angkasa, Bandung.

Swasri, 1995. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Daerah Bali. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Bali, Denpasar Bali

## WEBSITE

- [http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja\\_Duta\\_Wisata\\_Indonesia](http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_Duta_Wisata_Indonesia)
- <http://www.puzzleminds.com/eksistensi-duta-wisata>. Diakses 11 Juli 2013
- <http://assharrefdino.blogspot.com/2013/11/pengertian-pariwisata.html?m=1>
- <http://www.binasyifa.com/889/27/26/promosi-pariwisata-indonesia-berikut-ini-ialah-cara-cara-nan-dapat-dilakukan-oleh-kita-dalam-rangka-mempromosikan-pariwisata-di-indonesia-pada-masyarakat-dunia-1-bangga-dengan-pariwisata-indonesia-tak-mungkin-kita-mempromosikan-pariwisata-di-ind.htm>